

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti merupakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana untuk penggalan data didapat dari temuan yang didapat melalui wawancara, observasi maupun dokumenter. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Evaluasi yang secara langsung menggali data ke tempat objek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.⁶³ Jadi dimaksud penelitian disini adalah penelitian evaluasi program pembelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi. ini merupakan suatu penelitian yang bisa dikelompokkan sebagai penelitian evaluasi, dimana peneliti menemukan sebuah permasalahan dalam objek penelitian sehingga menarik untuk diteliti. Penelitian ini berupaya untuk memahami dan mengungkap makna mempengaruhi perilaku baik informan, subjek dan objek penelitian, mendeskripsikan dan aktifitas yang terjadi selama program berjalan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya ialah penelitian Evaluasi, himpunan data yang diperoleh dari hasil mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan atau narasumber. Pada penelitian ini tergolong jenis penelitian sosiologis atau empiris yakni secara langsung memperhatikan apa yang terjadi dalam masyarakat. Pada

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.2

penelitian ini mengemukakan berbagai macam interaksi sosial dalam pembahasan yang diteliti, sehingga objek yang menjadi titik fokus penelitian benar-benar diperhatikan, dipahami dan dapat dijabarkan dengan jelas.⁶⁴

Pada penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan hal-hal yang berkenaan dengan evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz di Paud IT Nor Ahmadi. Dalam kesempatan ini, model evaluasi yang digunakan ialah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh *Daniel L. Stufflebeam*.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi Penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang (desa, organisasi, teks, dan sebagainya). Dalam suatu penelitian ilmiah ini peneliti di Paud IT Nor Ahmadi bertempat di Jl. A. Yani KM. 11, Komp. Pesona Modern, Mekar Raya, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.

C . Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian Menurut Supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas Anto Dayan, objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.8

mendapatkan data secara lebih terarah.⁶⁵

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Program Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi yang bertempat di Jl. A. Yani KM. 11, Komp. Pesona Modern, Mekar Raya, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data atau informan utama dalam evaluasi. Menurut Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.¹¹⁸

Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Peserta didik Guru Tahfidz dan orangtua anak di aud IT Nor Ahmadi yang bertempat di Jl. A. Yani KM. 11, Komp. Pesona Modern, Mekar Raya, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang dapat menjawab fokus penelitian yang ada. Adapun data pokok dalam penelitian berdasarkan model evaluasi CIPP ini adalah:

- 1) Evaluasi konteks Program Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi. yang meliputi latar belakang berdirinya Program Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi, visi dan misi, tujuan, kebutuhan, permasalahan, dan

⁶⁵ Anto Dajan, *Pengantar Statistik II* (Jakarta: LP3ES, 1986), h. 21

lingkungan.

- 2) Evaluasi *input* (masukan) Program Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi. yang meliputi klasifikasi pengajar, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur kegiatan, peraturan atau tata tertib, dan biaya kegiatan.
- 3) Evaluasi *proses* (proses) Program Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi. yang meliputi proses pembelajaran yang diberikan oleh pengajar, peserta didik, materi yang digunakan, media, dan metode pembelajaran keagamaan yang dipakai.
- 4) Evaluasi *product* (produk) Program Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi. Peserta didik mampu menguasai hafalan sesuai target dan Peserta Didik Menunjukkan Perilaku Qur'ani.

Data penunjang merupakan data pelengkap yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang ada. Jadi untuk data penunjang yang diperlukan di antaranya adalah:

- 1) Sejarah berdirinya Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi
- 2) Sekilah gambaran terkait Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi
- 3) Tujuan Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi
- 4) Jumlah pengelola Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi
- 5) Jumlah Peserta yang mengikuti Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi
- 6) Pemebelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi

7) Program pembelajaran pada Pembelajaran Tahfidz Paud IT Nor Ahmadi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data didapat meliputi:

- a. Informan utama, Kepala sekolah, Guru, Peserta didik dan wali Murid di Paud IT Nor Ahmadi
- b. Informan tambahan, yaitu Admin Paud IT Nor Ahmadi yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip mengenai objek penelitian.

E. Teknik pengumpulan data.

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang relevan dan akurat dan gunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian yang ditentukan bahwa dalam mengumpulkan data di lapangan menggunakan beberapa teknik seperti:⁶⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.⁶⁷ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 194-203.

⁶⁷ Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia,2011) h.194

cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan. Dalam penelitian ini menggunakan metode interview bebas terpimpin yakni pewawancara bebas menanyakan apa saja dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci tentang lembaga yang diteliti. merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara mendalam pada informan mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini data yang dilakukan dengan wawancara secara umum mengenai evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz di Paud IT Nor Ahmadi. seperti evaluasi konteks, evaluasi input (masukan), evaluasi proses dan evaluasi produk atau hasil.

2. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal –hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada awal tahap observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah menemukan interaksi yang kompleks dengan menemukan latar belakang sosial yang dialami.⁶⁸ Dalam penelitian ini data yang dilakukan dengan observasi adalah Program

⁶⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

Pembelajaran Tahfidz pada Paud IT Nor Ahmadi. seperti keadaan sarana dan prasarana, letak geografis Paud IT Nor Ahmadi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶⁹ Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan tesis ini. Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi di, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya. Dalam penelitian ini data yang dilakukan dengan dokumentasi di antaranya sejarah, gambaran terkait, visi misi, dan jumlah pengelola Paud IT Nor Ahmadi.

F. Kriteria Evaluasi

Ketentuan kriteria yang ditetapkan adalah suatu yang sangat pokok dalam kegiatan evaluasi karena adanya kriteria evaluasi, seorang penilai atau evaluator akan lebih mudah dalam mempertimbangkan sebuah keputusan. Sebuah keputusan tersebut memiliki dasar, nilai dan harga terhadap komponen program yang akan dinilai, apakah sudah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belum. Kriteria evaluasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya dikolaborasi yang mengacu pada kriteria yang telah ditentukan oleh pengelola

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). h. 236.

Paud IT Nor Ahmadi.

Adapun penentuan keberhasilan suatu program mengacu pada kriteria penilaian yang meliputi sebagai berikut:

1. Ranah Konteks (Context)

Kriteria sebagai berikut:

- a. Terdapat program tahfidz yang terintegrasi dalam kurikulum PAUD IT Nor Ahmadi.
- b. Adanya visi, misi, dan tujuan yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz, sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
- c. . Penciptaan lingkungan belajar Qur'ani yang kondusif dan menyenangkan bagi anak.
- d. Tersedianya tenaga pendidik (guru tahfidz) yang memiliki kompetensi dalam mengajar tahfidz anak usia dini.

2. Ranah Komponen Masukan (Input)

Kriteria sebagai berikut:

- a. Tersedianya guru tahfidz yang memiliki kemampuan talqin, muroja'ah, dan membimbing anak dengan metode yang sesuai usia dini.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti mushaf anak, speaker murottal, alat peraga visual, dan ruang tahfidz yang nyaman.
- c. Seluruh peserta didik mengikuti program tahfidz sesuai jenjang (KB, TK A, TK B).

- d. Memiliki kurikulum tahfidz yang sistematis, mencakup target hafalan per semester sesuai kemampuan perkembangan anak.
- e. Tersedianya panduan, prosedur, dan aturan pelaksanaan tahfidz baik bagi guru maupun peserta didik, termasuk sistem evaluasi hafalan.

3. Ranah Proses (*Process*)

Kriteria sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran tahfidz dilaksanakan secara terjadwal dan konsisten setiap hari, sesuai rencana pembelajaran.
- b. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam kegiatan talqin, muroja'ah, dan setoran hafalan.
- c. Terbangun interaksi yang harmonis dan positif antara guru dan peserta didik dalam kegiatan tahfidz.
- d. . Guru menggunakan metode yang variatif, seperti permainan ayat, lagu Qur'ani, gerak lagu, dan pendekatan visual.
- e. Guru memanfaatkan media pembelajaran seperti audio murottal, flashcard, video islami anak, dan alat peraga lainnya untuk mendukung pencapaian hafalan.

4. Ranah Produk (*Product*)

Kriteria sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu menghafal surah-surah pendek sesuai target semester yang ditetapkan.

- b. Peserta didik menunjukkan pengamalan nilai-nilai Qur'ani dalam sikap, seperti mencintai Al-Qur'an, menjaga adab terhadap mushaf, serta terbiasa membaca atau mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah.

G. Analisis Data.

Setelah data terkumpul kemudian masuk pada tahap analisis data. Analisis data yang peneliti gunakan disini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*Flow model analysis*). Menurutnyanya ada 4 aktifitas yang dilakukan melalui pendekatan ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁰

1. Pengumpulan Data

Proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Redaksi Data

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus atau mengklasifikasikan, memandu, dan membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga

⁷⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif...*, h 135.

dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir. Penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut Evaluasi Program Pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi Input, Proses dan Output. Data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara, yaitu: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau deskripsi singkat, dan klasifikasi mereka dalam mode yang lebih luas, dll. Terkadang dimungkinkan untuk mengubah data menjadi angka atau peringkat, tetapi ini tidak selalu merupakan langkah yang bijaksana.⁷¹

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display data kualitatif menggunakan teks narasi. “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.⁷² Penyajian data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menyajikan data dengan deskriptif yaitu berupa narasi yang menggambarkan fenomena lapangan. Dalam penelitian ini akan disajikan data berdasarkan Evaluasi Input, Proses dan Output Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masing-masing sekolah secara berurutan, dengan diselingi kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

⁷¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 20.

⁷² J. Amos Hatch and Richard Wisniewski, *Life History And Narrative*, (London: The Falmer Press, 2002), h. 6.

Verifikasi/menarik kesimpulan merupakan aktifitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, danproposisi.

Tahapan Verifikasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah perpanjang pengamatan dan triangulasi setelah memilah data serta menyajikan data yang diperoleh. Verifikasi yang akan diperoleh berupa Evaluasi Input, Proses dan Output Pembelajaran Tahfidz , yang mana verifikasi atau kesimpulan akhir ini diambil berdasarkan data hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kalitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹²⁷

H. Keabsahan Data

Keabsahan merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Data yang didapatkan oleh peneliti kemudian ditriangulasi guna mengvaliditasi keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data tersebut.

Terdapat beberapa macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

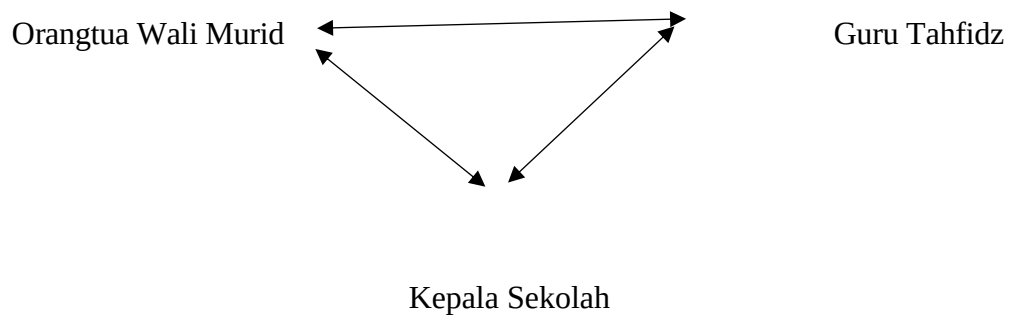
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara lalu dicek dengan data yang dihasilkan dari observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai pada ditemukan kepastian datanya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dimana triangulasi sumber ialah teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu. Sedangkan triangulasi teknik mengecek keabsahan data dengan teknik pengumpulan data⁷³

⁷³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, h.129



I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui tahap tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap tahap penelitian.

Tahap-tahap penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

a) Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah :

1) Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu di Paud IT Nor Ahmadi Kabupaten Banjar.

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

4) Menjajaki lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, Guru Tahfidz, Staff dan Orangtua Murid.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni memulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.

c) Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, Pada Tesis tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.